

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana, selain itu skripsi adalah salah satu wujud Tri Dharma perguruan tinggi. Hasil penelitian skripsi diharapkan mampu diaplikasikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Itulah sebenarnya tujuan utama program skripsi diadakan, yaitu memacu kreatifitas mahasiswa untuk selalu berusaha menemukan hal-hal baru ataupun menyempurnakan sesuatu yang telah ada dengan menggunakan ilmu pengetahuan yang mereka miliki agar memberi manfaat bagi lingkungannya. Menurut Brotowidjoyo (1985), karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan, menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Tulisan ilmiah menurut Susilo dan Triyanto (1999) adalah tulisan yang berasal dari penelitian dalam aspek tertentu yang dilakukan dengan cara tepat dan sesuai dengan kaidah penulisan, tidak melanggar kode etik penulisan dan tulisan tersebut dapat dipercaya.

Masalah muncul ketika mahasiswa merasa tidak mampu mengerjakan penulisan karya ilmiah tersebut. Telah banyak contoh kasus mahasiswa yang menjadi lama dalam penyelesaian studinya karena terganjal dengan masalah tugas akhir. Realitas kondisi seperti ini lambat laun mendorong terciptanya peluang bisnis bagi usaha Jasa Pembuatan Skripsi/Tesis. Jika dahulu dilakukan dengan sembunyi-sembunyi dan informasi disebar dari mulut ke mulut, maka saat ini

jasa pembuatan skripsi dengan mudah diakses oleh mahasiswa melalui internet. Hanya dengan memasukkan kata kunci “konsultasi skripsi” dengan mesin pencari, hasilnya adalah 1.610.000 data pada www.google.com. Pernyataan ini juga ditemukan dalam karya Ilmiah “Mengungkap Joki Skripsi Di Perguruan Tinggi” oleh Amelia Ariyani, bahwa dengan memasukkan kata kunci “konsultasi skripsi” maka dapat ditemukan 90.300 data pada www.google.com dan 23.400 data pada www.yahoo.com yang berisi tentang informasi, petunjuk maupun penawaran-penawaran jasa pembuatan skripsi. Dari keterangan di atas jelas telah terjadi peningkatan yang signifikan pada para penyedia jasa pembuatan skripsi.

Maraknya jasa pembuatan skripsi tentunya menjadi masalah yang cukup serius dikalangan perguruan tinggi. Jasa pembuatan skripsi telah menjadi alternatif bagi mahasiswa akhir yang ingin menuntaskan skripsi. Padahal sangat jelas bahwa menggunakan jasa pembuatan skripsi merupakan salah satu tindakan plagiarisme. Plagiarisme merupakan tindakan penjiplakan terhadap karya orang lain tanpa memberikan sumber secara memadai. Dengan berkembangnya zaman modus plagiarisme semakin berkembang, salah satunya plagiarisme melalui jasa pembuatan skripsi. Hal ini dipertegas oleh Mulyana (2010) mengatakan bahwa tindakan plagiarisme pada umumnya, yaitu mengutip atau mengambil kalimat atau penggalan kalimat atau paragraf dari karya ilmiah penulis lain kemudian mengganti beberapa kata-kata di dalam kalimat tersebut tanpa merubah susunan kata maupun susunan kalimat dan tanpa mencantumkan nama penulis maupun sumber dari mana bagian yang dikutipnya berasal, menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya

ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai, karya ilmiah dibuatkan orang lain dan membeli karya orang lain.

Permasalahan plagiarisme melalui jasa pembuatan skripsi, diketahui terdapat tindakan penjiplakan terhadap karya tulis orang lain dan juga tindakan manipulasi yang dilakukan mahasiswa terhadap karya tulis pesannya. Ruang lingkup plagiarisme menurut Utorodewo yang dikutip (dalam Sulisty, 2011), yaitu mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri, mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri, mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri, mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri, menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya, meringkas dan memfrase (mengutip tidak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya.

Apalagi di Indonesia telah berlaku Undang-undang yang menerangkan sanksi-sanksi pelaku plagiat terdapat pada UU RINo. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 yang berbunyi :

“Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya”.

Pasal 25 ayat 3 yang berbunyi:

“Ketentuan mengenai persyaratan kelulusan dan pencabutan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah”.

Berdasarkan keterangan di atas kita dapat melihat bahwa menggunakan jasa pembuatan skripsi bukan saja suatu bentuk kecurangan intelektual tapi juga merupakan pelanggaran hukum. Apalagi jasa pembuatan skripsi begitu mudah

ditemukan melalui jaringan teman, iklan promosi yang dipasang di jalan-jalan atau lewat jasa iklan media massa. Artinya, fenomena tersebut tidak dapat diabaikan pihak perguruan tinggi. Selain itu menggunakan jasa pembuatan skripsi ini tentunya akan menghasilkan sarjana yang tidak berkualitas dan tidak menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran. Dalam buku *Academics underground* dengan gamblang membeberkan data sedemikian banyaknya mahasiswa menggunakan BBS (Biro Bimbingan Skripsi) dalam proses pembuatan skripsi (Suara Karya, 24 april 2012).

Kemudahan yang ditawarkan oleh jasa-jasa pembuatan skripsi ini mendorong lahirnya perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi pada mahasiswa. Beberapa kerangka pemikiran tentang definisi sikap yang diwakili oleh para ahli psikologi, memandang sikap sebagai kombinasi reaksi kognitif, afektif dan konatif terhadap suatu objek (Amaliah, 2008). Kemudian kelompok pemikiran kedua timbul dikarenakan adanya ketidakpuasan atas penjelasan mengenai inkonsistensi yang terjadi diantara ketiga komponen kognitif, afektif dan konatif dalam membentuk sikap. Oleh karena itu pengikut pendekatan ini memandang perlu untuk membatasi konsep sikap hanya pada aspek afektif saja. Definisi yang merekaajukan mengatakan bahwa sikap tidak lain adalah afek atau penilaian – positif atau negatif terhadap suatu objek. Di antara pengikut pemikiran ini adalah Fishbein dan Ajzen (Azwar, 2011).

Bagi para ahli ini, masing-masing aspek tersebut memang merupakan komponen yang konstrak teoritiknya berbeda satu sama lain. Sikap merupakan suatu konstrak multidimensional yang terdiri atas kognisi, afeksi dan konasi.

Sekalipun kesemua komponen berada pada suatu kontinum evaluatif akan tetapi pernyataan masing-masing dapat berbeda (dalam Ajzen, 1988).

Salah satu teori sikap yang bisa digunakan untuk memprediksi perilaku individu yaitu Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Dengan mencoba melihat perilaku yang dilakukan atas kemauan sendiri, teori ini didasarkan pada asumsi-asumsi bahwa manusia pada umumnya melakukan sesuatu dengan cara-cara yang masuk akal, manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada dan secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka.

Teori tindakan beralasan mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi untuk berperilaku tertentu (Azwar, 2011).

Teori tindakan beralasan kemudian diperluas dan dimodifikasi oleh Ajzen (1988). Modifikasi ini dinamai Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Inti teori perilaku terencana tetap berada pada faktor intensi perilaku namun determinan intensi tidak hanya sikap terhadap perilaku yang bersangkutan dan norma-norma subjektif melainkan diikutsertakannya aspek kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioural control*).

Beberapa studi yang juga berlandaskan teori sikap Fisbein dan Ajzen salah satunya adalah hasil studi Harakeh *et.al* (2004) yang berjudul *Parental Factor and Adolescent's Smoking Behavior: An Extention of the Theory of Planed Behavior*. Studi tersebut menguji kualitas hubungan kontrol psikologis, *self-efficacy*, sikap, norma subjektif, *perceived behavioral control* terhadap intensi. Hasil penelitian menemukan bahwa sikap positif terhadap perilaku, *self-efficacy* yang rendah, dan *perceived* yang tinggi akan norma sosial untuk mewujudkan perilaku secara signifikan berhubungan dengan tingginya intensi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat kita lihat bahwa *Theory of Planed Behavior* milik Fishbein dan Ajzen dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu. Adanya hubungan positif antara sikap dengan intensi serta tingginya norma subjektif dan *perceived behavioral control* terhadap intensi, membuat peneliti merasa tertarik untuk menguji pengaruh variabel-variabel sikap, norma subjektif, *perceived behavioral control* terhadap intensi dalam perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap dan intensi dalam perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara norma subjektif dan intensi dalam perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara *perceived behavioral control* dan intensi dalam perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi?

4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara intensi dan perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi?
5. Apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi yang dimediasi oleh intensi?
6. Apakah ada hubungan yang signifikan antara norma subjektif dan perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi yang dimediasi oleh intensi?
7. Apakah ada hubungan yang signifikan antara *perceived behavioral control* dan perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi yang dimediasi oleh intensi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menemukan dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi intensi serta mengetahui peranan intensi sebagai mediator dalam perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi ditinjau dari teori sikap Fishbein dan Ajzen.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang berlandaskan teori sikap Fishbein dan Ajzen dilakukan oleh Rosdiana (2011). Peneliti tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor psikologis mana yang paling besar dan signifikan mempengaruhi intensi merokok pada remaja. Intensi merokok yang dimaksud adalah niat seseorang untuk mencoba atau merokok di masa yang akan datang. Faktor-faktor psikologis yang dimaksud dalam penelitian tersebut yaitu sikap, norma subjektif, *perceived behavioural control*, kelekatan dengan ayah, kelekatan dengan ibu, kelekatan dengan teman, *self-esteem* dan lain-lain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor psikologis sikap, norma subjektif, *perceived behavioural control*, pengetahuan, *self-esteem*, kelekatan dengan ayah, kelekatan dengan ibu, kelekatan dengan teman, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status merokok pada orang tua terhadap intensi merokok pada remaja dengan sumbangan 56,1% terhadap bervariasinya intensi merokok. Adapun variabel yang paling besar memberikan sumbangan terhadap bervariasinya intensi merokok adalah variabel sikap, *perceived behavioral control* dan kelekatan dengan ibu.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan landasan teori *planned behaviour* dengan melihat pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap intensi berperilaku dan pengaruh intensi berperilaku terhadap perilaku yang dimunculkan serta peranan intensi sebagai mediator. Perilaku yang dimunculkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Kontribusi teoritis.

Mampu memberikan kontribusi literatur bagi kajian psikologi, memperluas wawasan mengenai fenomena tentang perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi dan menjelaskannya serta memberikan gambaran tentang bagaimanakah perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi ditinjau dari teori sikap Fishbein dan Ajzen.

2. Kontribusi praktik.

Mampu memberikan informasi tentang kriteria pembuatan skripsi yang benar dan salah yang dapat dijadikan acuan untuk menghindari praktik kecurangan dalam pembuatan skripsi.

3. Kontribusi Kebijakan

Mampu memberikan informasi kepada para pihak perguruan tinggi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi ditinjau dari Teori Sikap Fishbein dan Ajzen.